



Tim Pengembang Kurikulum



**NASKAH AKADEMIK
PENGEMBANGAN KURIKULUM
PRODI MATEMATIKA FKIP UNSRI 2014**

INDRALAYA, 2014

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 RASIONAL

Pengembangan kurikulum di lingkungan prodi khususnya Pendidikan Matematika harus didasarkan pada pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Hal ini menuntut adanya kajian dari sisi yuridis, akademis, empiris, dan historis. Dari sisi kajian yuridis dan akademis, pengembangan kurikulum prodi untuk program studi pendidikan matematika didasarkan pada konsep Re-desain ditambah dengan kajian empiris, yuridis, dan analisis kebutuhan.

Pada hakikatnya, pengembangan kurikulum mencakup prinsip dan prosedur yang berkenaan dengan perencanaan, penyajian (*delivery*), manajemen, dan evaluasi dari segenap proses belajar-mengajar (Richards, 2001). Dalam Permendiknas No. 323/U/2000 Bab I, Pasal 1 butir (6) kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dari sisi komponen, secara umum kurikulum merujuk kepada program pendidikan yang mencakup (a) tujuan suatu program pendidikan, (b) isi program, (c) pengalaman belajar yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut, dan (d) sarana atau alat untuk menilai apakah tujuan yang dicanangkan tersebut tercapai atau tidak.

Pengembangan kurikulum di prodi pendidikan matematika yang memiliki visi pada tahun 2025 menjadi lembaga pendidikan terkemuka yang unggul di Indonesia dalam pengembangan SDM dan inovasi dalam pembelajaran matematika berbasis penelitian, harus mencerminkan visi tersebut. Terkemuka dan unggul menjadi spirit yang mendasari kajian terhadap berbagai landasan pengembangan kurikulum, yang antara lain, mencakup sisi landasan: (1) filosofis, akademis, pedagogis, sosiologis dan historis, serta yuridis yang termuat dalam konsep Re-desain untuk program studi kependidikan dan kajian akademis, yuridis; serta (2) kajian empiris melalui analisis kebutuhan (*need analysis*) agar diperoleh hasil pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dari perpaduan berbagai kajian tersebut diharapkan dapat melahirkan kerangka pikir dan kerja utuh tentang pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki landasan filosofis-pedagogis, historis, akademis, dan empiris yang dapat “menafsirkan” UU dan peraturan pemerintah yang berkenaan dengan pendidikan akademik secara kontekstual.

Dari sisi tahapan pengembangan kurikulum prodi pendidikan matematika, difokuskan pada beberapa hal berikut ini.

Pertama, pada fase awal, pengembangan kurikulum difokuskan pada evaluasi dokumen kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2011 yang ada berdasarkan rambu-rambu yang dikembangkan. Atas dasar evaluasi ini, kajian dilakukan kembali terhadap struktur kurikulum, baik menyangkut kelompok mata kuliah keahlian program studi yang inti maupun kelompok mata kuliah keahlian pilihan. Rambu-rambu pengembangan kurikulum yang ada, antara lain Permendiknas No. 323/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum PT dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan ketentuan lain yang ada menunjukkan pentingnya penguatan pada aspek ini sebagai bagian tak terpisahkan dari pengembangan kinerja profesional lulusan.

Kedua, tim pengembang kurikulum prodi pendidikan matematika melakukan koordinasi dalam memvalidasi naskah usulan perubahan kurikulum baik pada kurikulum inti maupun pilihan yang diajukan oleh program studi. Bentuk dan teknis validasi naskah kurikulum akan ditentukan kemudian berdasarkan masukan dari tiap program studi/jurusan.

II. TUJUAN DAN KEGUNAAN NASKAH AKADEMIK

Penyusunan Naskah Akademik ini dimaksudkan untuk perolehan sebagai berikut.

1. Memberi landasan dalam evaluasi dan revisi kurikulum secara komprehensif baik pada penataan koherensi konten kelompok mata kuliah dalam struktur kurikulum prodi.
2. Memberi landasan dalam revisi kurikulum program studi agar memenuhi keutuhan dan keterpaduan diantara komponen kurikulumnya.
3. Memberi landasan dalam revisi kurikulum program studi berdasarkan kerangka deskripsi dokumen kurikulum yang terstandar.
4. Memberi kesempatan kepada program studi dalam penataan koherensi antara konten/materi ajar dalam RPS dengan rumusan kompetensi lulusan program studi sesuai dengan rambu-rambu yang dikembangkan dari KKNl dan ketentuan pokok pengembangan kurikulum UNSRI.
5. Memberi panduan dalam pengembangan RPS dan SAP agar terwujud standarisasi dalam perencanaan dan implementasi perkuliahan berdasarkan standar nasional PT dan ketentuan pokok pengembangan kurikulum UNSRI yang berlaku.
6. Memberi rambu-rambu manajemen implementasi kurikulum program studi di lingkungan FKIP Unsri.
7. Memberi rambu-rambu evaluasi terhadap implementasi kurikulum program studi di lingkungan FKIP Unsri.
8. Memberi panduan revisi kurikulum program studi di lingkungan FKIP Unsri secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada.

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa langkah yang telah dan akan dilaksanakan dalam penyusunan Naskah Akademik ini, yakni: (1) menyampaikan latar belakang perlunya perubahan kurikulum baik dari kajian secara yuridis, teoritis berdasarkan kajian dokumen dan acuan konsep Re-desain; (2) melakukan kajian terhadap usulan perubahan kurikulum yang diajukan program studi; (3) melakukan kajian secara empiris melalui analisis kebutuhan agar kurikulum hasil perubahan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat; (4) mengkoordinasikan validasi terhadap naskah kurikulum baru yang diajukan oleh program studi dengan pemangku kepentingan (*stake holders*) terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (5) mengembangkan panduan manajemen implementasi kurikulum, evaluasi dan revisi kurikulum bersama-sama dengan program studi atau jurusan dan bagian terkait di lingkungan FKIP Unsri.

III. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Landasan Yuridis

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan keimanan, ketaqwaan, ahlak mulia, potensi, kecerdasan, minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ipteks, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut pada Bab X, Pasal 36 ditegaskan bahwa kurikulum harus dikembangkan dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan dan potensi yang dimiliki oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab III berkaitan dengan Standar Isi pada Bagian Kedua tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pasal 9 mendeskripsikan “kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kedalaman muatan kurikulum pendidikan tinggi diatur oleh perguruan tinggi masing-masing. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan untuk setiap program studi. Dalam mengembangkan kerangka dasar dan struktur kurikulum, perguruan tinggi melibatkan asosiasi profesi, instansi pemerintah terkait, dan kelompok ahli yang relevan.” Pada ayat (2) ditegaskan bahwa “kurikulum tingkat satuan pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah **Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris**. Pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa hanya diajarkan pada program **sarjana**.”

Permendiknas No. 232/U/2000 Bab IV Pasal 7, Butir (1) s.d. (4) menegaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional. Pada kurikulum inti harus mencakup kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, mata kuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penciiri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya dan cara berkehidupan bermasyarakat sebagai syarat minimal yang dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi. Sementara itu, kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang terdiri atas tambahan dan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang dikembangkan dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Selanjutnya pada Permendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi ditegaskan bahwa kurikulum inti setiap program studi ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan (Pasal 4 butir 2). Dalam pengembangannya, kurikulum inti suatu program studi harus bersifat (a) dasar untuk mencapai kompetensi utama; (b) acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi; (c) berlaku secara nasional dan internasional; (d) lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang terjadi di masa datang; (e) kesepakatan antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Kurikulum inti perguruan tinggi dipilih dan diorganisasikan guna mengembangkan kompetensi utama dan kurikulum pilihan dipilih dan diorganisasikan untuk mengembangkan kompetensi pendukung dan kompetensi lain yang gayut dan dapat memperkuat kompetensi utama.

Untuk program studi kependidikan, kompetensi utama yang dimaksud dalam Permendiknas tersebut sesuai dengan perkembangan yang ada harus merujuk kepada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menegaskan bahwa kompetensi tersebut merujuk kepada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sesuai dengan konsep Re-desain, keempat kompetensi ini dalam pengembangan kurikulum program studi dimaknai sebagai satu keutuhan yang termuat dalam struktur kurikulum inti program studi. Sedangkan untuk kurikulum pilihan difokuskan pada pembentukan kompetensi penunjang. Untuk itu, program studi kependidikan dapat memilih dan mengembangkan mata kuliah yang dapat memperkuat kemampuan akademik mahasiswa. Kurikulum pilihan diarahkan pada penguatan kemampuan akademik mahasiswa dan pengetahuan dan keterampilan profesi yang sejalan dengan bidang keilmuan program studi yang bersangkutan.

Untuk merumuskan kompetensi lulusan suatu program studi, Permendiknas di atas merumuskan pula hal-hal berikut: (a) Kompetensi adalah kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik; (b). Semua program studi wajib merumuskan kompetensi atau *learning outcomes* lulusan dengan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan rumusan kompetensi hasil kesepakatan forum program studi sejenis yang melibatkan dunia profesi dan pemangku kepentingan; (c) Kompetensi lulusan suatu program studi terdiri dari kompetensi umum, dan kompetensi khusus. Kompetensi umum dicapai melalui mata kuliah Umum, sedangkan kompetensi utama yang merupakan penciri suatu program studi, sesuai visi dan misinya, dapat dicapai melalui mata kuliah keahlian.

B. Landasan Teoretis

Pengembangan kurikulum program studi di Universitas Sriwijaya didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut:

- a. Relevansi
Kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan jaman.
- b. Kontinuitas
Kurikulum S1, S2, dan S3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan perjenjangan yang jelas.
- c. Efektivitas dan Efisiensi
Kurikulum disusun agar efektif dan efisien dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan.

C. Struktur Kurikulum Prodi

Pengembangan kurikulum inti sebagaimana sudah dijelaskan di atas yang berlaku bagi semua program studi. Struktur dan isi kurikulum merujuk pada batang tubuh ilmu pendidikan yang mencakup unsur-unsur: (a) pengetahuan materi ajar; (b) pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum, yang berlaku untuk semua bidang studi, seperti Psikologi Pembelajaran, *Problem Solving*; (c) pengetahuan yang berkaitan pendekatan dan metode pembelajaran yang menyangkut bidang studi tertentu; (d) pengetahuan tentang karakteristik peserta didik; (e) pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum; (f) pengetahuan dan keterampilan pemilihan dan pengembangan alat penilaian baik proses maupun hasil belajar peserta didik dan kemampuan peserta didik menunjukkan apa yang biasa dilakukan berdasarkan apa yang diketahuinya; (g)

pengetahuan tentang konteks kependidikan ; serta (h) pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

BAB 2

EVALUASI KURIKULUM 2011

2.1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum 2011

Evaluasi dimulai dengan mengisikan butir-butir CP (sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan) ke dalam baris dan mengisi kolom dengan semua mata kuliah persemester. Matriks di atas menguraikan hal-hal berikut :

1. Mata kuliah yang secara tepat terkait dan berkontribusi dalam pemenuhan CP yang ditetapkan diberi tanda centang (√) pada kotak. Tanda centang berarti menyatakan ada bahan kajian yang diajarkan atau harus dikuasai untuk memberikan “kemampuan” tertentu, yang terkait butir CP, dan berkontribusi pada pencapaian CP pada lulusan.
2. Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CP, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain.
3. Sebaliknya bila beberapa butir dari CP belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah Semester 1								
		Bahasa Indonesia	Pengantar Ilmu Pendidikan	Bahasa Inggris	Kalkulus 1	Fisika Dasar	Kimia Dasar	Teori Bilangan	Telaah Buku Teks Matematika Berbahasa Inggris	Telaah Kurikulum Matematika
		Sikap (S)	S1							
S2										
S3										
S4										
S5	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
S6			✓							
S7			✓							
S8			✓							
Pengetahuan (P)	P1				✓			✓		
	P2									
	P3				✓			✓		
	P4									✓
	P5		✓							✓
	P6									
	P7									
Ketrampilan Umum (KU)	KU1				✓			✓	✓	
	KU2									✓
	KU3	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
	KU4									
	KU5									
	KU6									
	KU7				✓			✓		
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1									
	KK2									✓
	KK3									
	KK4									
	KK5									
	KK6				✓					
	KK7									
	KK8									
	KK9									

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 1

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah Semester 2							
		Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Agama	Perkembangan Peserta Didik	Pengetahuan Lingkungan	Kalkulus 2	Pengantar Dasar Matematika	Algoritma dan Pemrograman 1	Geometri
Sikap (S)	S1		✓						
	S2	✓							
	S3	✓							
	S4	✓							
	S5	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
	S6	✓							
	S7	✓	✓						
	S8								
Pengetahuan (P)	P1					✓	✓		✓
	P2								
	P3					✓	✓	✓	✓
	P4			✓				✓	
	P5			✓				✓	
	P6								
	P7								
Ketrampilan Umum (KU)	KU1					✓	✓	✓	✓
	KU2								
	KU3	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
	KU4								
	KU5								
	KU6								
	KU7					✓	✓		✓
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1								
	KK2								
	KK3								
	KK4								
	KK5			✓					
	KK6					✓			
	KK7								
	KK8								
	KK9								

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 2

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah Semester 3						
		Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Belajar dan Pembelajaran	Kalkulus Lanjut	Statistika Dasar	Algoritma dan Pemrograman 2	Geometri Analitik Datar Ruang	Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika
		Sikap (S)	S1					
S2								
S3								
S4								
S5	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
S6								
S7								
S8								
Pengetahuan (P)	P1		✓	✓	✓		✓	✓
	P2							
	P3		✓	✓	✓	✓	✓	
	P4		✓			✓		✓
	P5		✓			✓		
	P6							
	P7							
Ketrampilan Umum (KU)	KU1		✓	✓	✓	✓	✓	
	KU2		✓					
	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU4							
	KU5							
	KU6							
	KU7			✓	✓		✓	
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1							
	KK2							
	KK3							
	KK4		✓					✓
	KK5							
	KK6			✓			✓	
	KK7		✓					
	KK8							
	KK9							

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 3

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah Semester 4					
		Profesi Kependidikan	Media Pembelajaran Berbasis ICT	Metode Statistika 1	Aljabar Linear	PMRI dan Pendesainan Materi	Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)
Sikap (S)	S1						
	S2	✓					
	S3	✓					✓
	S4						✓
	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	S6						
	S7						
	S8						
Pengetahuan (P)	P1	✓		✓	✓		
	P2						
	P3		✓	✓	✓		
	P4		✓				
	P5	✓	✓			✓	
	P6						
	P7						✓
Ketrampilan Umum (KU)	KU1			✓	✓		
	KU2	✓					
	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	
	KU4						
	KU5						
	KU6						
	KU7			✓	✓		
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1						
	KK2						
	KK3					✓	
	KK4						
	KK5						
	KK6				✓		
	KK7						
	KK8						
	KK9						

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 4

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah Semester 5							
		Telaah Matematika Sekolah Menengah 1	Analisis Real 1	Struktur Aljabar	Geometri Transformasi	Persamaan Diferensial	Metode Statistika 2	Matematika Diskrit	Evaluasi pembelajaran
Sikap (S)	S1								
	S2								
	S3	✓							
	S4								
	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	S6								
	S7								
	S8								
Pengetahuan (P)	P1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	P2		✓	✓		✓		✓	
	P3		✓	✓	✓		✓		
	P4								✓
	P5								✓
	P6								
	P7								
Ketrampilan Umum (KU)	KU1		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU2								✓
	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU4								
	KU5								
	KU6								
	KU7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1								✓
	KK2								
	KK3	✓							
	KK4								
	KK5								
	KK6				✓				
	KK7								
	KK8								
	KK9								

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 5

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah Semester 6						Metode Numerik	Penelitian Pendidikan Matematika
		Statistika Matematika	Telaah Matematika Sekolah Menengah 2	Program Linear	Analisis Real 2	Seminar matematika	Analisis Kompleks		
Sikap (S)	S1								
	S2								
	S3		✓						
	S4								
	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	S6								
	S7								
	S8								
Pengetahuan (P)	P1		✓	✓	✓		✓		
	P2			✓	✓		✓	✓	
	P3				✓		✓		
	P4								
	P5								
	P6					✓			✓
	P7								
Ketrampilan Umum (KU)	KU1	✓		✓	✓		✓	✓	✓
	KU2					✓			
	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU4								
	KU5								
	KU6								
	KU7		✓	✓	✓		✓	✓	
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1								
	KK2								
	KK3		✓						
	KK4								
	KK5					✓			✓
	KK6								
	KK7								
	KK8								
	KK9								

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 6

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Mata Kuliah									
		Semester 7									Semester 8
		Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas	Seminar Usul Penelitian	Seminar Hasil Penelitian	Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran	KKN	Workshop Pembelajaran Matematika*	Pemecahan Masalah Matematika*	Pembuktian Deduktif Matematika*	Filsafat Ilmu*	SKRIPSI
Sikap (S)	S1										
	S2										
	S3										
	S4										
	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	S6										
	S7										
	S8										
Pengetahuan (P)	P1										
	P2	✓									
	P3					✓					
	P4					✓					
	P5										
	P6		✓	✓							✓
	P7										
Ketrampilan Umum (KU)	KU1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU2		✓	✓							✓
	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU4		✓	✓							✓
	KU5		✓	✓							✓
	KU6										✓
	KU7	✓						✓			
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1										
	KK2										
	KK3										
	KK4										
	KK5		✓	✓							✓
	KK6					✓					
	KK7										
	KK8			✓			✓			✓	✓
	KK9										

Tabel. Matriks Evaluasi Mata Kuliah Semester 7 dan 8

BAB 3 PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum program studi mengadopsi salah satu model pengembangan kurikulum yang banyak dianut, yaitu model Tyler (Model Rasional) yang dimodifikasi oleh Brown (1996) sebagai *A Systemetic Approach to Program Development* (1995). Model ini kemudian diadaptasi sejalan dengan kelaziman pengembangan kurikulum yang merujuk kepada aspek yuridis yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dan panduan penyusunan kurikulum. Tahapan dan komponen pengembangan kurikulum tersebut mencakup 6 komponen kurikulum yang antara satu komponen dengan komponen lainnya saling berkaitan. Model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar : Tahapan Pengembangan Kurikulum Prodi/Jurusan

Berdasarkan gambar di atas tahapan pengembangan kurikulum program studi harus melalui tahapan berikut.

1. Analisis Kebutuhan. Dalam analisis ini dilakukan: Pertama, analisis situasi kajian berbagai aspek yang menyangkut SDM, mahasiswa, sarana, prasarana, dan daya dukung kependidikan lainnya yang dimiliki oleh program studi. Kedua, analisis kebutuhan mahasiswa ketika mereka memasuki dunia kerja dan mengembangkan pekerjaannya (*market signal*)

menyangkut pengetahuan, keterampilan termasuk keterampilan berpikir, sikap dan kepribadian. Pendeknya menyangkut kajian aspek *hardskills* dan *softskills* yang dibutuhkan mereka ketika memasuki dunia kerja agar mampu beradaptasi dan mengembangkan profesinya.

3. Rumusan visi dan misi program studi dikembangkan berdasarkan analisis di atas dan merujuk pula pada visi dan misi UNSRI.

4. Rumusan tujuan dalam bentuk rumusan Profile Lulusan (*outcome*) dan kompetensi lulusan (*output*) yang merupakan pengejawantahan dari hasil analisis kebutuhan dan kajian dokumen serta pustaka.

5. *Entry level test* (penilaian terhadap kemampuan akademik, pengetahuan dan keterampilan pedagogi, serta karakteristik lain calon peserta didik) dilakukan guna memetakan secara lebih awal pengetahuan, keterampilan, dan sikap calon mahasiswa yang akan memasuki program studi.

6. Pemilihan dan pengorganisasian konten kurikulum program studi. Pengorganisasian konten ini juga didasarkan pada hasil analisis dan kajian di atas serta Profile dan kompetensi lulusan. Bahan kajian tersebut dirumuskan dalam bentuk mata kuliah dan bahan ajar dengan menerapkan pendekatan koheren (konten kurikulum berupa mata kuliah dalam kelompok mata kuliah harus saling menunjang dalam membentuk dan menghasilkan kompetensi lulusan) dan proporsional (pemilihan dan pengorganisasian konten sesuai dengan kecukupan dan kebutuhan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan).

7. Rancangan pembelajaran dan pengembangan pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa. Rancangan pembelajaran yang disusun dalam kurikulum didistribusikan ke dalam setiap semester yang didasarkan pada keterpaduan antara pembelajaran konsep, prinsip, dan teori kependidikan dan pembelajaran dengan hasil kajian terhadap praktek pembelajaran pada *setting* nyata di sekolah untuk program studi pendidikan.

BAB 4

PENUTUP

Naskah Akademik sebagai Panduan Pengembangan Kurikulum Prodi ini dibuat berdasarkan analisis dokumen dari berbagai sumber: Perundang-undangan, Konsep Re-desain, Panduan Pengembangan Kurikulum dari DIKTI, Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UNSRI yang berlaku. Naskah akademik ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan perubahan kurikulum program studi secara sistematis agar kurikulum program studi/ lebih bersatandar sesuai dengan ketentuan pokok pengembangan kurikulum UNSRI.

Idralaya, Juni 2014

Tim Pengembang Kurikulum Prodi